

# **Korban Meninggal Akibat Kebakaran Depo Pertamina Plumpang**

## **Bertambah Jadi 23 Orang**

JAKARTA - Korban meninggal akibat kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Koja, Jakarta Utara bertambah menjadi 23 orang. Hal itu diumumkan Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Kesehatan (Dinkes). "Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, hingga pukul 18.00 WIB, korban meninggal berjumlah 23 jiwa. Sedangkan, 22 jiwa sedang dalam penanganan tim medis di 4 rumah sakit," kata Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta, Isnawa Adji, Selasa (14/3/2023). Menurut Isnawa, puluhan jiwa masih bertahan di tenda pengungsian imbas rumah yang dulu ditempati rata dengan tanah. "Menurut data BPBD DKI hingga pukul 18.00 WIB, mencatat sebanyak 82 jiwa masih berada di Posko Pengungsian RW.09 Kelurahan Rawa Badak Selatan. Sementara lokasi pengungsian RPTRA Rasela dan Kantor PMI Jakarta Utara saat ini sudah tidak ada pengungsi yang tinggal," katanya. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) DKI Jakarta di Plumpang, Posko PMI Jakarta Utara dan RPTRA Rasela telah melayani 442 layanan, di antaranya layanan cetak Kartu Tanda Penduduk (KTP), cetak Kartu Keluarga (KK), pendaftaran Identitas Kependudukan Digital (IKD), permohonan akta lahir, dan konsultasi. Pemprov DKI Jakarta masih terus berupaya melakukan penanganan terbaik bagi korban dan pengungsi bencana kebakaran di Depo Pertamina Plumpang, Rawa Badak Selatan, Jakarta Utara, yang terjadi pada Jumat 3 Maret malam. Termasuk memastikan kondisi korban dan pengungsi mendapatkan kebutuhan dasarnya, seperti makanan dan pakaian melalui bantuan yang diberikan. Bantuan yang disalurkan ini terdiri dari makanan, pakaian, dan obat-obatan. Bantuan ini akan terus diupayakan untuk disalurkan secara optimal dan kontinyu. Hal ini adalah upaya kami untuk memastikan kondisi korban dan pengungsi dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, ujarnya. Sebelumnya, kebakaran melanda Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara pada Jumat 3 Maret malam sekitar pukul 20.20 WIB. Warga sempat mencium bau BBM sangat menyengat sebelum api menyala. Diduga ada kebocoran pipa BBM di dalam area depo. Setidaknya terdapat puluhan warga meninggal dunia akibat peristiwa tersebut. Api berhasil dipadamkan pada Sabtu 4 Maret 2023 pukul 02.19 WIB.

Dampak kebakaran meluas ke pemukiman warga di Kampung Tanah Merah yang bersebelahan langsung dari lokasi.